

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 8 Maret 2024 di  
Masjid Mubarak, Islamabad, UK.

### KEHIDUPAN NABI MUHAMMAD SAW.: PERISTIWA-PERISTIWA SELAMA PERANG UHUD

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz* dan surah Al-Fatihah, Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa ada sebuah peristiwa dari Perang Uhud dimana Hadhrat Rasulullah saw. berdoa agar doa-doa yang dipanjatkan oleh Hadhrat Sa'ad ra. dapat dikabulkan.

#### Doa-doa dalam Pertempuran untuk Hadhrat Sa'ad ra.

Hudhur aba. bersabda, Hadhrat Sa'ad ra. telah bersumpah bahwa beliau ra. akan menyingkirkan pasukan musuh atau beliau ra. yang akan disyahidkan dalam perang tersebut. Di tengah-tengah pertempuran, beliau ra. melihat seseorang yang hampir dikalahkan oleh pasukan musuh. Lalu, beliau ra. mengambil beberapa batu di tangannya dan melemparkannya ke arah musuh. Ketika Hadhrat Sa'ad ra. bertanya siapa orang itu, beliau ra. diberitahu bahwa orang itu adalah Hadhrat Rasulullah saw. Beliau saw. lalu memanggil Hadhrat Sa'ad ra. dan kemudian menempatkannya di depan beliau saw. Hadhrat Sa'ad ra. memanah sambil berdoa. 'Ya Allah, ini adalah anak panah-Mu, semoga Engkau menghantam musuh dengan anak panah ini. Hadhrat Rasulullah saw. lalu berdoa, 'Ya Allah, kabulkanlah doa Sa'ad. Ya Allah, jadikanlah bidikan Sa'ad akurat. Wahai Sa'ad, semoga kedua orang tuaku berkorban demi engkau.'" Ketika Hadhrat Sa'ad ra. kehabisan anak panah, Hadhrat Rasulullah saw. memberikan anak panahnya. Di antara anak panah itu ada sebuah anak panah yang tidak mempunyai ujung

di bagian depan, namun ternyata itu adalah anak panah yang paling cepat. Diriwayatkan bahwa pada hari itu, Hadhrat Sa'ad ra. menembakkan seribu anak panah.

*“Hadhrt Rasulullah saw. memberikan anak panahnya kepada Sa'ad ra. dan Sa'ad ra. terus menghujani musuh dengan anak panah demi anak panah. Pada suatu ketika, Hadhrt Rasulullah saw. berkata kepada Sa'ad ra., "Semoga ibu dan ayahku dikorbankan untukmu - teruslah memanah!" Bahkan hingga akhir hayatnya, Sa'ad ra. mengingat kata-kata Hadhrt Rasulullah saw. tersebut dengan penuh kebanggaan.”*

*(The Life and Character of the Seal of Prophets (sa), Vol. 2, hal. 338*

### **Janganlah Merasa Lemah dan Jangan Pula Berduka'**

Hudhur aba. bersabda, ketika Khalid bin Walid memimpin sebuah pasukan Quraisy menuju bukit di mana Hadhrt Rasulullah saw. berada dan sedang berdoa, Hadhrt Umar ra. juga membawa sebuah pasukan untuk mengusir mereka (pasukan Quraisy). Setelah itu, Allah Ta'ala menurunkan ayat Al-Qur'an:

**وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ**

*“Janganlah kamu merasa lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kalian-lah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kalian orang-orang yang beriman.” (QS. Ali Imran 3:140)*

Hudhur aba. mengutip kembali sabda Hadhrt Mirza Basyir Ahmad aba. yang menulis:

*“Ketika Hadhrt Rasulullah saw. tiba di celah gunung, sebuah kontingen Quraisy yang dipimpin oleh Khalid bin Walid berusaha mendaki gunung dan melakukan serangan, tetapi atas perintah Hadhrt Rasulullah saw., Hazrat Umar ra. memerangi mereka bersama dengan beberapa orang Muhajirin lainnya untuk mengusir mereka (pasukan Quraisy)”*

*(The Life and Character of the Seal of Prophets (sa), Vol. 2, hal. 340)*

Hudhur aba. bersabda, meskipun terluka, Hadhrt Rasulullah saw. sangat memperhatikan para sahabat beliau saw. Diriwayatkan bahwa Hadhrt Thalhah ra. terlihat melindungi Hadhrt Rasulullah saw. selama pertempuran. Ketika Hadhrt Abu Bakar ra. sampai di dekat Hadhrt Rasulullah saw., beliau ra. mendapati Hadhrt Rasulullah saw. dalam keadaan terluka. Namun, beliau saw. justru meminta beliau ra. untuk merawat Hadhrt Thalhah ra., karena beliau ra. mengalami pendarahan yang cukup banyak.

Setelah menguburkan para syuhada, Hadhrat Rasulullah saw. kembali dari Uhud ke Madinah. Diriwayatkan bahwa Hadhrat Rasulullah saw. tiba kembali ke Madinah tepat pada waktu Maghrib. Ketika Hadhrat Rasulullah saw. keluar dari rumah beliau untuk salat Maghrib, beliau saw. memerlukan bantuan untuk sampai ke masjid karena kelelahan dan juga karena luka-luka yang diderita beliau saw. Namun kemudian, ketika tiba waktu Isya, Hadhrat Rasulullah saw. telah beristirahat dan dalam kondisi yang lebih baik, sehingga tidak memerlukan bantuan dan mampu berjalan sendiri.

Hudhur aba. mengutip sabda Hadhrat Mirza Basyir Ahmad ra. yang menulis:

*"Setelah menyelesaikan semua urusan yang ada, ketika malam menjelang, Hadhrat Rasulullah saw. kembali ke Madinah."*

*(The Life and Character of the Seal of Prophets (sa), Vol 2, hal. 348)*

Dengan kata lain, Hadhrat Rasulullah saw. tidak langsung berangkat ke Madinah dikarenakan luka-luka yang beliau saw. derita. Akan tetapi, beliau saw. memastikan terlebih dahulu agar semua pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan telah diselesaikan di Uhud sebelum kembali ke Madinah.

### **Teladan Mulia dari Para Wanita Muslimah**

Hudhur aba. bersabda, kaum wanita di Madinah juga menunjukkan kesabaran dan ketabahan yang luar biasa. Sekembalinya ke Madinah, Hadhrat Rasulullah saw. bertemu dengan Hadhrat Hamnah ra., istri Hadhrat Mus'ab bin Umair ra. Hadhrat Hamnah ra. diberitahu tentang kesyahidan saudaranya, Hadhrat Abdullah bin Jahsyra. Beliau ra. juga diberitahu tentang kesyahidan pamannya. Akan tetapi, beliau ra. tetap bersabar sembari berdoa, "Sesungguhnya kepada Allah-lah kita kembali dan hanya kepada-Nya kita kembali." Kemudian, beliau ra. diberitahu bahwa suaminya juga telah disyahidkan. Mendengar berita tersebut, beliau ra. tidak dapat menahan air matanya. Hadhrat Rasulullah saw. lalu bersabda bahwa hubungan antara suami dan istri tidak sama seperti hubungan yang lainnya.

Ketika saudara laki-laki, anak laki-laki dan suami Hadhrat Hindun ra. syahid dalam Perang Uhud. Hadhrat Aisyah ra. pergi ke medan perang untuk mencari berita tentang Perang Uhud. Beliau bertemu dengan Hadhrat Hindun ra. yang baru saja kembali dari Uhud. Ketika menanyakan kabarnya, meskipun tiga anggota keluarganya telah syahid, beliau ra. justru mengatakan bahwa Hadhrat Rasulullah saw. baik-baik saja, dan jika beliau baik-baik saja, maka semuanya juga baik-baik saja. Beliau ra. kemudian membacakan ayat Al-Qur'an berikut ini:

وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ وَكَانَ

اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا

*“Dan Allah memalingkan orang-orang kafir dari kemarahan mereka, maka mereka tidak memperoleh kebaikan. Dan Allah mencukupkan orang-orang mukmin dalam peperangan mereka. Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Ahzab 33:26)*

Hudhur aba. bersabda, Hadhrat Hindun ra. membawa jenazah keluarganya di atas untanya menuju Madinah. Namun, untanya tidak mau bergerak ketika menuju Madinah, tetapi malah bergerak cepat ketika menuju Uhud. Beliau ra. pun kembali ke Uhud, bertemu dengan Nabi saw, dan menceritakan kejadian ini kepada Nabi saw. Hadhrat Rasulullah saw. bertanya apakah suaminya telah membuat janji sebelum pergi ke medan perang? Beliau pun menjawab dengan mengatakan bahwasanya dia berjanji untuk tidak kembali kepada kaumnya dalam keadaan terhina dan dia berdoa untuk menjadi syahid dalam pertempuran tersebut. Hadhrat Rasulullah saw. berkata bahwa itulah alasan mengapa unta itu tidak bergerak menuju Madinah. Hadhrat Rasulullah saw. bersabda bahwa beberapa orang, jika mereka mengatakan sesuatu sambil bersumpah atas nama Allah Ta’ala, maka Allah Ta’ala pasti akan mengabulkannya, dan Amr bin Jamuh ra. termasuk di antara mereka. Para syuhada Uhud kemudian dimakamkan di Uhud.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menceritakan kembali peristiwa ini di dalam khutbah yang akan datang.

### **Seruan Doa untuk Warga Palestina, Situasi Dunia Yang Mengerikan & Ahmadiyah di Yaman**

Hudhur aba. menghimbau untuk mendoakan warga Palestina. Semoga Allah Ta'ala memberikan kemudahan bagi mereka. Dengan mentalitas dan tindakan bejat mereka, musuh bertekad untuk menghancurkan mereka. Alih-alih berusaha menghentikan perang, negara-negara besar justru berusaha mengobarkan api peperangan. Presiden AS menyerukan gencatan senjata minggu lalu, dan sekarang dikatakan bahwa gencatan senjata akan dilakukan sebelum Ramadan. Namun gencatan senjata ini hanya bersifat sementara selama enam minggu. Hal ini hanya akan memberikan waktu bagi Israel untuk memulihkan diri dan kemudian memulai kekejamannya kembali. Hanya Allah Yang Maha Kuasa yang dapat menghentikan mereka. Oleh karena itu, kita harus banyak-banyak berdoa. Para Ahmadi harus berusaha

berbuat kemanusiaan dengan cara menyediakan makanan, obat-obatan atau bantuan apa saja yang bisa dilakukan. Di daerah mereka sendiri, mereka juga harus meningkatkan suara mereka untuk mengakhiri ketidakadilan ini. Mereka harus terus menulis surat kepada para politisi dan tidak lelah dalam melakukannya. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kekuatan kepada rakyat Palestina untuk dapat meningkatkan doa-doa mereka dan meningkatkan kerohanian mereka. Ada berita bahwa Eropa dan Amerika Serikat akan terlibat langsung dalam perang Rusia-Ukraina dan hal ini juga akan meningkatkan ancaman perang dunia. Oleh karena itu, kita harus berdoa juga untuk hal tersebut, semoga Allah Ta'ala melindungi dunia ini dari kehancuran. Khalifah Keempat, Hadhrat Mirza Tahir Ahmad rh. telah memberikan resep obat homeopati untuk membantu melindungi diri kita dari efek atom dan setiap orang harus menyelesaikan pengobatan ini. Para Ahmadi juga harus menyimpan bekal makanan setidaknya untuk dua sampai tiga bulan di rumah mereka. Bahkan jika tidak ada perang, menyimpan bekal dapat bermanfaat.

Hudhur aba. juga menyeru kita untuk mendoakan para Ahmadi di Yaman, semoga Allah Ta'ala segera menyediakan sarana-sarana untuk pembebasan mereka. Ada kelompok di Yaman yang mengatakan bahwa para Ahmadi telah berkomplot melawan pemerintah. Semoga Allah Ta'ala menghapus pemikiran ini dari mereka dan semoga Dia menyediakan sarana bagi para Ahmadi agar mereka dibebaskan.

Hudhur aba. juga berdoa agar Allah Ta'ala memberikan kebijaksanaan kepada dunia, agar mereka tidak terjerumus ke dalam kejahatan dunia dengan kedok kemajuan, dan agar mereka mengenal Allah Ta'ala. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kemampuan kepada negara-negara Muslim untuk menegakkan keadilan dan persatuan. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan taufik dan karunia kepada kita semua untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada setiap orang di dunia.

## **Shalat Jenazah**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan memimpin shalat jenazah bagi Tariq Cheema, putera dari Khizr Hayat Cheema dari Pakistan yang telah disyahidkan baru-baru ini. Dua orang yang tidak dikenal telah menembaknya yang mengakibatkan beliau wafat. Ketika peristiwa itu terjadi, almarhum berusia 60 tahun.

Semoga Allah Ta'ala meninggikan derajat almarhum, menganugerahi karunia, rahmat dan maghfirah-nya kepada almarhum serta menganugerahkan kesabaran dan karunia kepada anak keturunannya untuk dapat melanjutkan kebaikan almarhum.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

*Diterjemahkan oleh: Irfan HR)*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ